J- Reb : Journal – Research of Economic and Bussiness Volume 1, Issue 2, July 2022

E-ISSN : 2828-3716 ; P-ISSN : 2828-3708

J-Reb : Jurnal- Riset Ekonomi dan Bisnis

homepage jurnal: https://journal.aira.or.id/index.php/j-reb



Dampak Lingkungan dan Kekerasan Sosial Terhadap Kesulitan Belajar Anak Sekolah Dasar

Zikriatul Ulya[1*], Nur Maqfirah[2]

Institut Agama Islam Negeri[1,2]

zikriatululya@iainlangsa.ac.id / nurmaqvirah@gmail.com

Correspondence : zikriatululya@iainlangsa.ac.id **https:journal.aira.or.id/j reb |Submission Received : 28-07-2022; Revised: 30-07-2022; Accepted: 31-07-2022; Published: 31-07-2022**

Abstrak

Dampak lingkungan terhadap kesulitan belajar anak sekolah dasar sangat berpengaruh. Karena lingkungan berdampak korban bullying akan ternganggu aktivitas belajarnya. Bagaimana bisa belajar, dirinya saja secara psikis sudah susah dan tiada kenyamanan. Korban bullying tidak akan bisa sukses dalam mencapai pendidikan. Penelitian ini menggunakan metode deksriptif kualitatif dan kajian pustaka dari bahan bacaan yang berkaitan dengan yang diteliti. Hasil peneltian ini menunjukkan bahwa 1) sebagian besar sampel pernah mengalami atau terlihat tindakan lingkungan yang berdampak pada korban bullying dan kekerasan di lingkungan sekolah, 2) terdapat kesulitan belajar pada siswa yang mengalami tindakan lingkungan yang berdampak pada korban bullying dan kekerasan, 3) pelaku yang sering melakukan tindakan lingkungan yang berdampak pada korban bullying dan kekerasan antara lain adalah teman sebaya. Berdasarkan penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa sekolah dasar pernah mengalami atau melihat bullying di sekolah.

Kata kunci: Anak Sekolah Dasar, *Bullying*, Kekerasan Sosial, Kesulitan Belajar

© 2022 The Author(s). Published by AIRA. This is an open access article under the CC BY-SA license (http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

E-ISSN : 2828-3716 ; P-ISSN : 2828-3708

J-Reb : Jurnal- Riset Ekonomi dan Bisnis

homepage jurnal: https://journal.aira.or.id/index.php/j-reb



Abstract

The impact of bullying on the learning difficulties of elementary school children is very influential. Because victims of bullying will interfere with their learning activities. How can he learn, he alone is psychologically difficult and uncomfortable. Victims of bullying will not be able to succeed in achieving education. This study uses a qualitative descriptive method and literature review of reading materials related to the researched. The results of this study indicate that 1) most of the samples have experienced or seen acts of bullying and violence in the school environment, 2) there are learning difficulties in students who experience acts of bullying and violence, 3) perpetrators who often commit acts of bullying and violence include friends. same age. Based on this research, it can be concluded that most elementary school students have experienced or seen bullying at school.

Keywords: *Elementary School Children, Bullying, Social Violence, Learning Difficulties*

1. PENDAHULUAN

Buulying merupakan suatu bentuk kenakalan remaja yang disebabkan oleh keagresifitasan pelaku dalam suatu komunitas dan menimbulkan rasa tidak nyamanyang dirasakan oleh para korban karena kejadian tersebut dilakukan secara berulang. Akibat dari tindakan tersebut adalah gangguan secara fisik, psikologi, sosial maupun pendidikan. Donnellan (2006) dalam bukunya yang berjudul *"Bullying"* menjlaskan secara sederhana bahwa *bullying* merupakan suatu tindakan yang dilakukan seseorang dengan maksud atau tujuan untuk melukai, melecehkan orang lain. Pemerintah Indonesia menganggap permasalahan bullying dan kekerasan pada anak merupakan suatu hal yang serius. Maka, untuk menindak lanjuti permasalahan yang terjadi di atas seputar Bullying dan juga kekerasan yang dialami oleh anak, pemerintah memiliki suatu lembaga khusus yang

© 2022 The Author(s). Published by AIRA. This is an open access article under the CC BY-SA license (http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

E-ISSN : 2828-3716 ; P-ISSN : 2828-3708

J-Reb : Jurnal- Riset Ekonomi dan Bisnis

homepage jurnal: https://journal.aira.or.id/index.php/j-reb



disebut dengan KPAI (Komisi Perlindungan Anak Indonesia). Lembaga ini dibentuk dengan tujuan awal : (a) Melakukan pengawasan terhadap perlaksanaan perlindungan dan pemenuhan hak anak, (b) Memberikan masukan dan usulan dalam perumusan kebijakan tentang penyelenggaraan perlindungan anak, (c) Mengumpulkan data dan informasi mengenai perlindungan anak, (d) Menerima dan melakukan penelaahan atas pengaduan Masyarakat mengenai pelanggaran hak anak, (e) Melakukan mediasi atas sangketa pelanggaran Hak anak, (f) Melakukan kerja sama dengan lembaga yang dibentuk masyarakat di bidang Perlindungan anak dan memberikan laporan kepada pihak berwajib tentang adanya dugaan pelanggaran terhadap Undang-undang ini. Menurut Trigg korban bullying memiliki penyesuaian social yang buruk, hal ini menyebabkan korban merasa takut ke sekolah sehingga tidak jarang korban tidak mau pergi ke sekolah, menarik diri dan pergaulan, kesulitan untuk berkonsentrasi saat belajar sehingga menyebabkan prestasi akademiknya menurun, dan fatalnya korban memiliki keinginan untuk bunuh diri daripada harus menghadapi tekanan-tekanan berupa hinaan dan hukuman. Selain itu berdasarkan wawancara awal yang dilakukan oleh peneliti kepada seorang guru Sekolah Dasar dikatakan bahwa anak yang menjadi korban bullying biasanya memiliki prestasi dalam rentang menengah ke bawah. Beliau mengatakan hal tersebut dikarenakan anak menjadi kurang berkosentrasi dalam mengikuti pelajaran sehingga pelajaran yang ia peroleh tidak maksimal masuk ke dalam otaknya.

Fenomena lain terkait kasus bullying terjadi khususnya di kalangan anak Sekolah Dasar juga dipengaruhi oleh proses modeling, yang mereka peroleh dari media elektronik (televise). Menurut Tinsey (dalam Hughes, 2002) televise memiliki potensi dalam memunculkan prilaku yang membahayakan anak. Tayangan sinetron yang sering mempertontonkan tindakan bullying seperti kekerasan dan kebencian yang dikarenakan status social seperti orang kaya yang benci dengan orang miskin atau geng gauk yang sukak mengejek anak yang mereka anggap ketinggalan jaman dan sebagainya. Anak-anak

© 2022 The Author(s). Published by AIRA. This is an open access article under the CC BY-SA license (http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

E-ISSN : 2828-3716 ; P-ISSN : 2828-3708

J-Reb : Jurnal- Riset Ekonomi dan Bisnis

homepage jurnal: https://journal.aira.or.id/index.php/j-reb



dapat melihat adegan kekerasan di televise, dan jika tidak memperoleh perhatian dan pendampingan penuh dari orang tua, maka anak akan cenderung untuk meniru adengan kekerasan yang dilihatnya.

Bullying membawa dampak psikis pada korbannya, yakni siswa. *Bullying* adakalanya verbal maupun non verbal. Bullying merupajan permasalahan serius yang harus di cegah dan dihilangkan dilingkungan dunia pendidikan. Akibat dari bullying adalah gangguan psikis bahkan fisik. Para korban bullying sangat rentan atau trauma saat menghadapi kehidupan yakni menjalankan aktivitas keseharian, sekolah dll. Hal tersebut mempengaruhi tindakan tingkah laku keseharian siswa. Korban *bullying* akan ternganggu aktivitas belajar. Bagaimana bisa belajar, dirinya saja secara psikis sudah susah dan tiada kenyamanan. Korban bullying tidak akan bisa sukses dalam mencapai pendidikan, kecuali bila trauma sudah hilang.

Begitu besar efek dari tindakan *Bullying*. Melihat dari fenomena ini maka sekolahan sedini mungkin meminimalisir tindakan *bullying*. Sekolah yang bebas dari *bullying* akan menghasilkan murid yang berkualitas. Untuk itu perlu kerja sama antara pihak sekolahan, orang tua, anak, serta peran masyarakat yang berpartisipasi terhadap hak-hak agar terbebas dari *bullying*.

2. TINJAUAN PUSTAKA

a. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya disamping itu kajian terdahulu membantu penelitiandapat memposisikan penelitian serta menunjukkan orsinalitas dari penelitian. Pada bagian ini penulis mencantukan berbagai hasil penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat

© 2022 The Author(s). Published by AIRA. This is an open access article under the CC BY-SA license (http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

E-ISSN : 2828-3716 ; P-ISSN : 2828-3708

J-Reb : Jurnal- Riset Ekonomi dan Bisnis

homepage jurnal: https://journal.aira.or.id/index.php/j-reb

ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan. Berikut merupakan penelitian terdahulu yang masih terkait dengan tema yang penulis kaji.

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Ida Ayu Surya Dwipayanti dan Komang Rahayu Indrawati (2014) dalam penelitiannya yang berjudul "Hubungan Antara Tindakan Bullying dengan Prestasi Belajar Anak Korban Bullying pada Tingkat Sekolah Dasar". Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang berlokasi di Kabupaten Bandung, Kabupaten Gianyar dan Kota Denpasar. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 176 orang dengan kriteria inklusi yaitu merupakan anak sekolah dasar yang sekarang duduk di kelas 4, 5, dan 6. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara tindakan bullying dengan prestasi belajar.

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh T.A Hopeman, K. Suarni, W. Lasmawan (2020) dalam penelitiannya yang berjudul 'Dampak bullying Terhadap Sikap Sosial Anak Sekolah Dasae (Studi Kasus di Sekolah Tunas Bangsa Kodya Denpasar" Penelitian ini menggunakan rancangan deksriptif kualitatif dengan sampel 20 orang siswa yang ditentukan dengan teknik purposive random sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) sebagian besar sampel pernah mengalami atau melihat tindakan *bullying* dan kekerasan di lingkungan sekolah, 2) terdapat pengaruh psikologi bagi siswa yang mengalami atau melihat terjadinya tindakan *bullying* dan kekerasa, 3) Pelaku yang sering melakukan tindakan *bullying* dan kekerasan antara lain adalah teman sebaya dan orang tua.

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh Yuyun Elizabeth Patras, Fajar Sidiq (2017) dalam penelitiannya yang berjudul "Dampak Bullying Bagi Kalangan Siswa Sekolah Dasar" Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh dekripsi mengenai dampak bullying bagi kalangan siswa sekolah dasar.

© 2022 The Author(s). Published by AIRA. This is an open access article under the CC BY-SA license (http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

J- Reb : Journal – Research of Economic and Bussiness Volume 1, Issue 2, July 2022

E-ISSN : 2828-3716 ; P-ISSN : 2828-3708

J-Reb : Jurnal- Riset Ekonomi dan Bisnis

homepage jurnal: https://journal.aira.or.id/index.php/j-reb



Keempat, Penelitian yang dilakukan oleh M. Agus Samsudi, Abdul Muhid (2020) dalam penelitiannya yang berjudul "Efek Bullying Terhadap Proses Belajar Siswa" dalam penelitian ini korban bullying sangat ternganggu belajarnya sehingga menurunkan prestasi belajar sekolah.

3. METODE

Peneltian ini menggunakan metode deksriptif kualitatif. Pada hal ini peneltian yang dilakukan adalah menggambarkan atau melukiskan objek penulisan berdasrkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Peneltian ini dilakukan oleh penulis memakai beberapa tahapan:

1. Observasi: Dalam hal ini penulis terlebih dahulu mengobservasi lingkungan yang akan diteliti, setelah itu mencari tahu siswa menjadi korban dan pelaku tindakan bullying disekolah dengan bertanya kepada teman sekolah, guru juga pihak kepala sekolah,

2. Koesioner: Dalam hal ini penulis akan memberikan koesioner untuk mengetahui respon yang diberikan oleh responden yang mengacau pada urgensi masalah dalam penelitian. Koesioner diberikan kepada siswa/I untuk mengetahui pendapat, respond an juga pendapat mereka terhadap masalah bullying. Koesioner juga yang diberikan berisi beberapa pertanyaan yang berhubungan:

    a. Berapa banyak siswa yang pernah melihat atau mengalami *bullying*, jenis *bullying* apa saja yang sering mereka alami,

    b. bagaimana tanggapan orangtua, guru atau saudara mereka, saat mendapatkan laporan kalau mereka menggalami *bullying* pada anak sekolah dasar,

© 2022 The Author(s). Published by AIRA. This is an open access article under the CC BY-SA license (http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

J- Reb : Journal – Research of Economic and Bussiness Volume 1, Issue 2, July 2022

E-ISSN : 2828-3716 ; P-ISSN : 2828-3708

J-Reb : Jurnal- Riset Ekonomi dan Bisnis

homepage jurnal: https://journal.aira.or.id/index.php/j-reb



3. Wawancara: Dalam tahapan ini penulis akan menggali informasi terhadap anak (murid), guru, orangtua, dan perwakilan KPAI mengenai tanggapan mereka atas kasus bullying pada sedang terjadi saat ini.

Penelitian ini menggunakan 3 instrumen yaitu: Koesioner, pedoman, wawancara, studi dokumentasi, pengujian keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi data yaitu triangulasi metode dan triangulasi sumber data. Pada penerapannya, ada beberapa langkah yang dilakukan guna menguji kebsahan data antara lain:

a. Mengumpulkan data hasil observasi, koesioner dan wawancara,

b. Berdasarkan data yang didapat, maka dianalisis data yang sama dan data yang berbeda, sehingga dapat segera dipastikan kebenarannya,

c. Menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

d. Berdasarkan langkah ketiga maka akan didapat suatu kesimpulan yang selanjutnya dimintakan persetujuan atau kesepakatan dari narasumber.

4. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah MIS TERPADU LANGSA dengan jumlah siswa 10 orang

4. HASIL DAN DISKUSI

a. Dampak *Bullying*

Setiap tindakan pasti akan menghasilkan sebuah dampak, termasuk juga bullying. Menurut Abdullah *bullying* dapat mengubah sesuatu yang awalnya menyenangkan menjadi tidak menyenangkan bahkan mimpi buruk bagi anak-anak, *Bullying* dapat

© 2022 The Author(s). Published by AIRA. This is an open access article under the CC BY-SA license (http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

E-ISSN : 2828-3716 ; P-ISSN : 2828-3708

J-Reb : Jurnal- Riset Ekonomi dan Bisnis

homepage jurnal: https://journal.aira.or.id/index.php/j-reb

berdampak fisik, emosional, dan akademik secara serius terhadap korban. Bullying menimbulkan lingkungan pendidikan yang tidak sehat dan tidak nyaman, apalagi jika terus dibiarkan dan tidak tanggulangi oleh otoritas sekolah.

Ciri korban *bullying* yang dikemukakan oleh Astuti (2008:55) yaitu pemalu, pendiam, penyendiri, tidak memahami pelajaran, mendadak menjadi penyendiri, sering tidak masuk sekolah oleh alasan tak jelas, berprilaku aneh atau tidak biasa. Selain itu adapun ciri dari prilaku *bullying* yaitu :

1) Hidup berkelompok dan menguasai kehidupan sosial siswa di sekolah
2) Menempatkan diri di tempat tertentu di sekolah/sekitarnya
3) Merupakan tokoh popular di sekolah
4) Gerak-geriknya seringkali di tandai : sering berjalan di depan, sengaja menabrak, berkata kasar, menyepelekan/melecehkan

b. Kesulitan belajar anak sekolah dasar

Belajar merupakan langkah awal untuk perubahan diri siswa baik disadari maupun tidak disadari. Dengan belajar siswa dapat meningkatkan intensitas keaktifan jasmani dan rohani. Proses belajar membutuhkan interaksi individu dan lingkugannya. Dengan berinteraksi akan mendapatkan pengetahuan dan pengalaman. Pembelajaran merupakan proses interaksi antara siswa dan pendidik yang meliputi bahan ajar, metode penyampaian, strategi pembelajaran, dan sumber belajar pada suatu lingkungan. Tingkat keberhasilan pembelajaran dilihat dari pencapaian tujuan pendidikan. Komponen-komponen tersebut begitu penting, sehingga apabila siswa ternganggu pada proses belajarnya maka dapat ternganggu pula capaian pelajarannya. Bullying merupakan salah satu penganggu proses belajar siswa.

© 2022 The Author(s). Published by AIRA. This is an open access article under the CC BY-SA license (http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

E-ISSN : 2828-3716 ; P-ISSN : 2828-3708

J-Reb : Jurnal- Riset Ekonomi dan Bisnis

homepage jurnal: https://journal.aira.or.id/index.php/j-reb



Bagaimana siswa bisa mengembangkan kemampuan kalau di lingkugannya tidak nyaman disebabkan bullying. Tindakan bullying disekolah sangat jauh dari tujuan pendidikan nasional. Bullying harus diminimalisir bahkan sampai tercapainya sekolah bebas bullying. Penyelenggaraan pendidikan hendaknya membuat kebijakan pada sekolahan masing-masing tentang penyelenggaraan bullying. Membuat peraturan missal hukuman ringan, berat, bagi prilaku bullying. Hukuman tersebut berlaku pada siapa saja (murid, guru, kepala sekolah, TU, tukang kebun, dll) yang bersangkutan di lingkungan sekolah. Manfaat dari peraturan tersebut adalah efek jera terhadap pelaku bullying. Sekolahan pasti bisa menerapkan tersebut, tinggal bagaimana penerapannya. Lihat lah sekolah-sekolah yang disipling bisa menerapkan misalnya bebas rokok, terlambat masuk sekolah, dll. Tentunya untuk menerapkan peraturan sangsi bagi pelaku bullying bisa dilaksanakan. Tinggal penyelenggaraan pendidikan di sekolahan memperhatikan bahaya bullying atau tidak.

5. KESIMPULAN

Tindakan bullying sangat jauh dari tujuan pendidikan nasional. Setidaknya dalam seminggu satu kali siswa mengalami tindakan bullying seperti pengejekan, pengucilan, pemukulan, tendangan maupun didorong. Di lihat dari ciki laku bullying di simpulkan bahwa pelaku bullying cenderung memiliki sifat ego tinggi, mau menang sendiri dan lemahnya kesadaran akan hak-hak orang lain. Beberapa penyebab lain dari lingkungan adalah dinamika keluarga, budaya sekolah, faktor teman, media dan teknologi.

© 2022 The Author(s). Published by AIRA. This is an open access article under the CC BY-SA license (http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

E-ISSN : 2828-3716 ; P-ISSN : 2828-3708

J-Reb : Jurnal- Riset Ekonomi dan Bisnis

homepage jurnal: https://journal.aira.or.id/index.php/j-reb



DAFTAR PUSTAKA

Dwipayanti, Ida Ayu Surya., & Indrawati, Komang Rahayu. (2014). Hubungan antara Tindakan Bullying dengan Prestasi Belajar Anak Korban Bullying pada Tingkat Sekolah Dasar. Jurnal Psikologi Udayana, Vol. 1. No. 2 (Universitas Udayana), 253.

Hopeman, T.A., Suarni, K, Lasmawan, W, (2020) Dampak Bullying Terhadap Sikap Sosial Anak Sekolah Dasar (Studi Kasus di Sekolah Tunas Bangsa Kodya Denpasar). Jurnal Pendidikan dasar Indonesia Vol. 4. No.1 (Singraja, Indonesia), Hlm, 55-56.

Patras, Yuyun Elizabeth., & Sidiq, Fajar. (2017). Dampak Bullying Bagi Kalangan Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Pedagodika dan Dinamika Pendidikan Vol. 5. No. 1, 16-17.

Samsudi, M. Agus., & Muhid, Abdul. (2020). Efek Bullying Terhadap Proses Belajar Siswa. Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme Vol. 2. No. 2, 124.

© 2022 The Author(s). Published by AIRA. This is an open access article under the CC BY-SA license (http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).